

**ANALISIS STRUKTUR MIKRO, MAKRO DAN SUPERSTRUKTUR PADA ONLINE
NEWS CNN INDONESIA EDISI 11 JANUARI 2024**

**Theodelind Eunike Pramesti Dawa Putri¹, Mai Yuliasri Simarmata², Oktavia
Marni³, Priskila⁴**

¹IKIP PGRI Pontianak, E-mail: theodelineunike119@gmail.com

²IKIP PGRI Pontianak, E-mail: maiyuliasrisimarmata85@gmail.com

³IKIP PGRI Pontianak, E-mail: oktaviamarni30@gmail.com

⁴IKIP PGRI Pontianak, E-mail: priskilagil18@gmail.com

Abstrak

Tujuan analisis pada penelitian ini untuk mengetahui struktur berita dari segi wacana dan perbedaan ciri khas penulis berita CNN Indonesia edisi 11 Januari 2024. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif, sementara Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam analisis ini ialah observasi dengan mengamati berita dan dokumentasi dengan mengumpulkan data dari situs CNN Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan Teknik reduksi data, klasifikasi, analisis dan simpulan. Dari hasil penelitian ditemukan bentuk wacana dari struktur mikro, struktur makro dan superstruktur. Struktur makro yang memuat 2 tema berita. Super struktur yang memuat *summary* dan *story* dari 2 perbandingan berita. Struktur mikro ditemukan 4 analisis seperti semantik yang memuat latar dan detail, sintaksis yang terdapat bentuk kalimat, kata ganti dan koherensi. Dari retorik terdapat gambar dan tulisan bold, dari segi stilistika ditemukan berupa penggunaan kata dari 2 berita.

Kata Kunci: *Berita, Wacana, Struktur Mikro, Struktur Makro, Superstruktur.*

Abstract

The purpose of the analysis in this research is to determine the structure of the news in terms of discourse and the differences in the characteristics of news writers on January 11, 2024 edition of CNN Indonesia. The method used is descriptive qualitative, while the data collection technique used in this analysis is observation by observing the news and documentation by collecting data from the CNN Indonesia website. Data analysis techniques are carried out using data reduction, classification, analysis and conclusion techniques. From the research results, it was found that discourse forms consist of micro structure, macro structure and super structure. Macro structure containing news themes. Super structure that contains a summary and story of 2 news comparisons. Microstructure was found in 4 analyzes such as semantics which contains background and details, syntax which contains sentence forms, pronouns and coherence. From a rhetorical perspective, there are pictures and bold writing, from a stylistic perspective, it is found in the form of the use of words from 2 news stories.

Keywords: *News, Discourse, Microstructure, Macrostructure, Superstructure.*

PENDAHULUAN

Media masa saat ini telah berkembang pesat akibat perubahan teknologi. Saat ini terdapat dua media massa seperti media massa cetak yang terdiri dari surat kabar, majalah dan buku. Media masa elektronik terdiri dari radio, televisi dan situs berita daring. Menurut Husein (2021: 1995) menyatakan bahwa media masa mampu memiliki nilai jual berdasarkan kritis yang ditampilkan. Fungsi media masa yang telah berkembang pesat dapat membawa keuntungan bagi Masyarakat (Pitaloka 2021: 73). Selain fungsi media massa juga memiliki peran. Media masa memiliki peranan sebagai alat komunikasi interaksi social, sarana dalam integrasi, alat pemberi informasi, alat pemberi identitas diri

dan sarana hiburan. Wacana adalah satuan Bahasa tertinggi dan wacana dapat berupa tulisan dan lisan (Alfira, 2019: 20). Sementara itu menurut Muffidah (2021:33) wacana merupakan satuan bahasa tertinggi yang berisikan satu ujaran yang lengkap dan utuh dihubungkan melalui kohesi dan koherensi. Dari wacana diberita yang disampaikan dapat diketahui cara penyajian berita dengan lugas dan jelas. Wacana ialah pemikiran yang dikembangkan dari pengetahuan dan pengalaman guna mendapatkan informasi. Maka dari itu wacana adalah kajian linguistik tertinggi.

Salah satu peranan berita adalah komunikasi, tentunya dalam berkomunikasi diperlukan sebuah bahasa menjadi sistem lambang bunyi yang digunakan dalam berkomunikasi. Menurut Cenderamata (2019: 1) menyatakan bahwa Bahasa diartikan sebuah media menyampaikan sesuatu yang ada dipikiran dan perasaan. Keberadaan bahasa dapat memberikan informasi kepada manusia. Berita disajikan bervariasi topik menarik dimulai dari informasi, politik, bisnis dan lainnya agar memberikan tayangan yang informative kepada penonton. Setiap berita yang ditampilkan memuat wacana yang mempunyai makna tersirat kepada pembaca. Analisis wacana dikenal sebagai wacana yang identik dengan konflik (Widiastuti, 2024: 5). Analisis wacana dilihat sebagai suatu bahasa dalam kehidupan bersosial. Analisis wacana berada dalam lingkup cara bahasa sampai pada tujuan tertentu. Menurut Syafaah (2020:46) pada analisis wacana terdapat beberapa hal yang dianalisis yaitu struktur mikro, struktur makro dan superstruktur.

1. Makro

Menurut Mukhlis (2020:75) struktur makro ialah makna umum dari sebuah teks yang diamati berdasarkan tema. Penggunaan struktur makro ialah mengembangkan sebuah tema yang terdapat pada sebuah berita. Makro ialah makna umum dari sebuah teks yang diamati. Makro adalah tema utama yang dibahas dalam sebuah. Menurut pendapat Nur (2023: 243) makro disebutkan sebagai makna keseluruhan yang termuat dalam topik yang diangkat. Dapat disimpulkan bahwa makro merupakan topik atau tema yang dapat menggambarkan makna yang ingin diungkapkan dalam sebuah teks berita.

2. Mikro

Menurut Suciartini (2017: 272) struktur mikro adalah keseluruhan isi wacana yang meliputi aspek kebahasaan. Pada analisis mikro mengamati lebih mendalam elemen kebahasaan semantik, sintaksis, stilistika dan retorik.

- a. Semantik adalah bagian dari wacana yang menganalisis latar, detail, maksud dan perasaan. Berdasarkan teori Annahdi (2019: 4) menyatakan semantik mengkaji elemen dalam teks yaitu latar pada teks dan detail yang ingin disampaikan pada teks berita.
 - b. Sintaksis merupakan ilmu kebahasaan yang menganalisis bentuk kalimat. Menurut Anggraini (2018: 256) menyatakan bahwa sintaksis adalah linguistic yang mengamati hubungan kata dan frasa.
 - c. Stilistika ialah kajian kebahasaan yang mengkaji gaya bahasa. Stilistika didefinisikan sebagai pengayaan bahasa yang menjadi ciri khas penulisnya (Suciartini, 2017:279).
 - d. Retoris ialah gaya penekanan sebuah permasalahan atau topik dalam sebuah teks berita. Menurut Ernani (2016: 125) retoris merupakan gaya penulis mengutarakan ungkapan.
3. Superstruktur

Kajian wacana tersebut dapat digunakan dalam sebagai analisis terhadap berita online. Salah satu online news yang populer adalah CNN Indonesia yang didirikan 17 Agustus 2015. Situs CNN Indonesia menghadirkan beragam informasi pilihan berita seperti hiburan, politik, bisnis, olahraga, kuliner, gaya hidup dan olahraga. Dari situs CNN Indonesia dapat dikaji isi teks dengan analisis wacana seperti berita CNN Indonesia edisi 11 Januari 2024. Analisis terhadap struktur wacana pada berita dapat dilakukan hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan.

Beberapa penelitian relevan terhadap analisis wacana pada berita antara lain penelitian dengan judul Struktur Makro, Superstruktur, Struktur Mikro Pada Koran Kompas Berita Lady Gaga “*Curhat Di Twitter*” Edisi 24 Mei 2012 (Analisis Wacana Kritis) yang dilakukan oleh Ernani (2016), dari penelitian tersebut ditemukan hasil analisis berupa struktur teks yakni superstruktur, struktur mikro dan struktur makro selain itu ditemukan pula bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Lady Gaga menimbulkan sikap pro pada fans Lady Gaga dan sikap kontra pada pihak pemerintah Indonesia. Namun dari pro dan kontra terhadap masalah tersebut ditemukan pula sikap netral yang dilihat dari sisi pengupasan permasalahan yang dihadapi.

Penelitian relevan berikutnya adalah penelitian milik Ratna Susanti (2023) dengan judul Struktur Wacana Berita Surat Kabar Satelit News. Dari penelitian tersebut ditemukan hasil berupa 7 data pada struktur mikro yang meliputi latar, maksud, bentuk, kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon dan gaya bahasa, 3 data pada superstruktur yang memuat

isi, pendahuluan dan penutup serta 1 data struktur makro yaitu topik mengenai enam pemuda yang ditangkap saat bentrok. Selanjutnya penelitian dengan judul Analisis Wacana Kritis Pada Koran Kompas Edisi 24 Mei 2012 oleh Tri Riya Anggraini (2018). Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan hasil struktur makro yakni Lady Gaga curhat di twitter karena konsernya gagal, sementara superstruktur ditemukan 6 *summary* dan *story* yakni Lady Gaga curhat setelah konsernya gagal diselenggarakan akibat tarian yang dianggap vulgar dan memuja setan, sementara pada bagian struktur mikro ditemukan 1 latar, 5 detail, 1 maksud, 1 pengandaian, sintaksis yang terdiri dari bentuk kalimat dengan ditemukan 2 data, 2 kata ganti, 2 koherensi, 3 stilistika dan 3 retorik.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada objek yang dianalisis, pada penelitian ini objek yang dianalisis adalah online news CNN Indonesia edisi 11 Januari 2024. Alasan peneliti memilih online News CNN Indonesia karena belum dilakukan penelitian terhadap berita di situs CNN Indonesia pada edisi 11 Januari 2024 selain itu dari penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana struktur berita dari segi wacana dan perbedaan ciri khas antar penulis berita CNN Indonesia. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena melalui penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca untuk mengetahui struktur wacana seperti struktur mikro, struktur makro, superstruktur dan perbedaan ciri khas penulis dari berita online CNN Indonesia.

Manfaat penelitian ini adalah mengetahui isi berita online CNN Indonesia edisi 11 Januari 2024 dan struktur wacana pada berita tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan informasi mengenai struktur wacana dari berita online CNN Indonesia kepada pembaca. Pada analisis wacana ini menganalisis dua berita yaitu dengan membandingkan berita pertama dengan judul berita Star Wars siapkan film baru dan berita kedua dengan judul Matthew Perry dituding bahong. Dari analisis kedua berita diatas ditemukan masalah untuk membandingkan dari kedua berita tersebut dengan menganalisis dari struktur makro, mikro dan superstruktur.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan disajikan dalam bentuk deskriptif. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan melalui kata dan bukan angka. Menurut Khotimah (2023: 44) mengemukakan bahwa deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendefinisikan objek tanpa tambahan dan pengurangan. Metode deskriptif

ialah mencatat setiap kutipan seperti, kata, klausa, frasa, kalimat dan paragraph dari fenomena kebahasaan dari berita yang diangkat (Susanti, 2023: 1545).

Data dalam penelitian merupakan data sekunder berupa berita dua CNN Indonesia edisi 11 Januari 2024 dengan topik hiburan yaitu Baby Yoda dan Matthew Perry. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam analisis ini ialah observasi dan studi documenter. Observasi dilakukan dengan mengamati berita dan studi documenter dengan mengumpulkan data dari situs CNN Indonesia edisi 11 Januari 2024. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, klasifikasi, analisis dan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada analisis ditemukan hasil berupa struktur makro yang memuat 2 tema berita, struktur mikro ditemukan 4 analisis kebahasaan yaitu semantic yang terdiri dari latar dan detail berita, sementara itu pada sintaksis ditemukan bentuk kalimat yang terdiri dari dua kalimat aktif yang diubah menjadi pasif. Dari kedua berita ditemukan dua kata ganti pada setiap berita yaitu ia dan saya pada data 1 serta kata ganti dia dan mereka, pada data dua ditemukan dua koherensi pada kedua berita tersebut. Sementara pada kajian retorik penulis lebih menekankan pada gambar dan huruf yang dibold dengan maksud untuk menari perhatian pembaca. Dari segi stilistika penulis lebih menonjolkan pada beberapa diksi yang digunakan dalam penulisan judul, dan superstruktur terdapat 2 perbandingan *summary* pada kedua berita dengan memuat 5W+1H serta *story* dalam tiap berita dijelaskan secara jelas dan padu tanpa ada memberikan tambahan informasi.

1. Struktur Makro

Struktur makro menggambarkan makna umum dari sebuah teks berita yang dilihat dari tema yang diangkat didalam berita tersebut. Dari data pada online news CNN Indonesia edisi 11 Januari 2024 ditemukan bahwa struktur makro pada kedua berita memiliki perbedaan tema yang diangkat.

Pada data 1 secara keseluruhan tema bahasan yaitu Star wars tengah mempersiapkan film. Tema yang diangkat oleh penulis ditunjukan kepada khalayak umum untuk memberikan informasi bahwa Star Wars tengah mempersiapkan sebuah film terbaru yang akan dibuat untuk Baby Yoda yang merupakan salah satu tokoh dalam serial film Star Wars.

Data 2 memiliki tema yang dibahas adalah pengakuan mendiang Matthew Perry yang dituding bohong. Berita ini menjelaskan tentang Matthew Perry atas

pengakuannya sebelum ia meninggal dunia dengan mengatakan bahwa ia tidak lagi menjadi pecandu narkoba. Tema berita yang diangkat menggambarkan penulis yang mengemas berita dengan judul yang simple dan jelas yaitu Mending Matthew Perry dituding bohong sudah bersih dari kecanduan narkoba.

2. Superstruktur

Superstruktur menjadi kerangka yang harus dimiliki wacana dengan memuat elemen teks secara utuh seperti *summary (what, who, where, when, why, dan how)* dan *story*. Dari kedua data ditemukan hasil sebagai berikut.

a. Summary

1. Apa (What)

Data 1 : Star Wars tengah mempersiapkan film baru yang dibuat untuk Baby Yoda yang mengisahkan tentang The Mandalorian mengantar makhluk hijau kecil kepada Grogu seorang klien jahat.

Data 2 : Berita tersebut memberikan informasi mengenai mending Matthew Perry yang dituding berbohong sudah bersih dari kecanduan.

2. Siapa (Who) :

Data 3 : Film Baby Yoda akan menjadi salah satu film Star Wars yang akan diarahkan oleh Jon Favreau yang sebelumnya menyutradarai The Mandalorian dari tahun 2019 hingga sekarang.

Data 2 : Dia membanting Moses ke dinding dan melempari perempuan itu dan menyeretnya ke tempat tidur.

3. Kapan (When) :

Data 1 : Belum ada informasi mengenai target penayangan The Mandalorian dan Grogu, namun Disney telah menyiapkan satu slot pada bulan Mei 2026 untuk penayangan film baru Star Wars.

Data 2 : Sumber itu merujuk pada kejadian Maret 2022, ketika Perry dituding meyerang teman lamanya.

4. Dimana (Where) :

Data 1 : Film Baby Yoda akan ditayangkan di layar lebar sesuai dengan pernyataan Favreau pada wawancaranya.

Data 2 : Dia melakukan FaceTime dan mengenal mereka kemudian dia akan mengajak mereka nongkrong lalu ke rumahnya.

5. Kenapa (Why) :

Data 1 : Produksi film Baby Yoda membuka kesempatan untuk memperkenalkan Baby Yoda pertama kalinya kepada dunia.

Data 2 : Bahkan dia pernah menabrakkan mobil Aston Martin miliknya ketika lagi teller.

6. Bagaimana (How) :

Data 1 : Dalam keterangan resmi yang diberitakan oleh AFP “Saya suka bercerita tentang kekayaan dalam dunia yang diciptakan George Lucas.” “Prospek membawa The Mandalorian dan penerusnya, Grogu ke layar kaca sangat menyenangkan” hal itulah yang ditegaskan olehnya.

Data 2 : Namun ketika akhirnya ia pergi meninggalkan Perry, actor tersebut disebut malu.

b. *Story*

Data 1 :

Dalam berita dengan judul “Star Wars siapkan satu film baru untuk Baby Yoda” memuat story mengenai persiapan dalam pengாரapan film baru Star Wars. Film ini diproduksi sebagai pengenalan karakter Baby Yoda kepada dunia, film ini digarap oleh Jon Favreau yang sebelumnya telah menyutradarai film Star Wars The Mandalorian pada tahun 2019. Perencanaan film Baby Yoda akan dimulai difilmkan pada tahun ini namun belum diketahui secara pasti kapan film tersebut akan tayang dilayar lebar.

Data 2 :

Berita kedua dari edisi 11 Januari kedua memuat *story* tentang mendiang Matthew Perry yang dituding oleh teman-temannya bahwa ia berbohong tentang dirinya yang sudah tidak kecanduan narkoba lagi. Teman-teman mendiang menyebutkan bahwa ia melakukan mipulasi dan mengarang cerita. Teman mendiang Matthew memberi pernyataan bahwa mendiang Matthew merusak mobil dengan menabrakan mobil Aston Martin ketika ia teller dan bahkan melakukan kekerasan kepada Moses.

3. Struktur Mikro

Struktur mikro wacana pada data 1 dan data 2 terdiri dari semantik (latar dan detail), sintaksis, retorik dan stilistika. Pada tiap data memiliki struktur mikro yang berbeda sebagai berikut.

a. Semantik

1) Latar

Data 1 :

Penulis memberikan informasi kepada pembaca mengenai film baru Star Wars. Penulis mengajak pembaca untuk antusias atas film baru Star Wars yang akan diproduksi serta mengajak pembaca untukantisipasi jadwal penayangan film Baby Yoda dengan memberikan informasi kemungkinan penayangan film baru Star Wars di layar lebar.

Data 2 :

Penulis ingin memberikan informasi kepada pembaca mengenai hasil konfirmasi dan klaim dari teman-teman mendiang Matthew mengenai kebohongan yang ia lakukan. Penulis mengiring pembaca pada arah pro dan kontra terhadap judul dan isi berita. Akan tetapi penulis lebih mengarah pada tim pro dari klaim teman mendiang yang dilihat dari isi beritanya.

2) Detail

Data 1 :

Dari hasil analisis ditemukan bahwa detail yang terdapat dalam berita memuat tiga detail antara lain sebagai berikut.

- a) Star Wars siapkan film baru (lead judul)
- b) ... Mengantar makhluk hijau kecil yang menggemaskan bernama Gregu ke klien jahat.
- c) Film itu akan diarahkan Jon Favreau yang sebelumnya menyutradarai The Mandalorian sejak 2019 hingga kini.

Data 2 :

Dari data 2 ditemukan tiga detail berita sebagai berikut.

- a) Mendiang Matthew Perry Dituding Bohong Sudah Bersih dari Kecanduan (judul).
- b) Tiga sumber yang mengenal Perry mengatakan kepada Us Weekly bahwa actor tersebut berbohong...

- c) Sumber Us Weekly lainnya juga menuding bahwa Matthew Perry merupakan orang yang kasar, baik secara verbal, fisik dan emosional.

b. Sintaksis

Dalam sintaksis terbagi menjadi tiga yaitu bentuk kalimat, penggunaan kata ganti dan koherensi. Dari data ditemukan sintaksis sebagai berikut.

1) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat dalam teks berita melibatkan perubahan dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif dan sebaliknya. Kalimat aktif merupakan kalimat yang menjadikan subjeknya melakukan tindakan sebaliknya kalimat pasif merupakan kalimat yang menjadikan subjeknya mendapatkan perlakuan. Dari kedua berita tersebut ditemukan bentuk perubahan dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif sebagai berikut.

Data 1:

Kalimat 1 :

Bentuk kalimat aktif : *Kesempatan mempkenalkan Baby Yoda pertama kali kepada dunia.*

Bentuk kalimat pasif : *Kesempatan Baby Yoda diperkenalkan pertama kali kepada dunia.*

Kalimat 2 :

Bentuk kalimat aktif : *Jon Favreau yang sebelumnya menyutradarai The Mandalorian sejak 2019 hingga kini.*

Bentuk kalimat pasif : *The Mandalorian sejak 2019 hingga kini disutradarai Jon Favreau.*

Data 1

Kalimat 1 :

Bentuk kalimat aktif : *Dia membanting Moses ke dinding dan melempari perempuan itu dan menyeretnya ke tempat tidur.*

Bentuk kalimat pasif : *Moses dibanting kedinding dan perempuan itu dilempari dan diseretnya ke tempat tidur.*

2) Kata Ganti

Dari kedua berita tersebut ditemukan kata ganti orang pertama dan kata ganti orang ketiga sebagai berikut.

Data 1 :

a. Kata ganti Saya

“Saya suka bercerita tentang kekayaan dalam dunia yang diciptakan George Lucas”

Penggunaan kata ganti Saya merujuk pada dirinya sendiri. Dari kutipan berita diatas menunjukkan bahwa Jon Favreau menggunakan kata Saya untuk mengungkapkan bahwa dirinya sangat menyukai cerita yang dibuat oleh George Lucas mengenai kekayaan dunia.

b. Kata ganti

“...Groggu, ke layar lebar sangat menyenangkan. Ia menegaskan”

Kata ganti Ia digunakan untuk kata kepemilikan dapat pula digunakan untuk menunjukkan kata ganti nama orang tersebut. Kata Ia dari kutipan tersebut ditujukan pada Jon Favreau yang menunjukkan bahwa ia menegaskan kembali ucapannya mengenai film baru yang diharapkan akan tayang dibioskop.

Data 2 :

a. Kata ganti Dia

“Dia pernah menabrakan mobil Aston Martin miliknya ketika lagi telor”

Kata dia merujuk pada penyebutan kepada orang lain. Dari kutipan berita diatas kata dia ditunjukkan pada mendiang Matthew. Dari kutipan tersebut pula mendiang Matthew menabrakan mobil Aston Martinnya pada saat ia tidak sadarkan diri akibat narkoba yang digunakannya.

b. Kata ganti Mereka

“...kemudian dia akan mengajak mereka nongkrong, lalu ke rumahnya”

Kata Mereka merujuk pada kumpulan orang yang terlibat dalam interaksi. Dalam berita tersebut kata Mereka digunakan untuk menunjukkan kelompok pertemanan mendiang Matthew. Kelompok pertemanan Matthew akan nongkrong bersama kemudian dilanjutkan dengan berkumpul ke rumah Matthew.

3) Koherensi

Data 1:

“Saat ditugaskan mengantarkan makhluk hijau kecil yang menggemaskan bernama Grogu ke klien jahat, sebaliknya ia malah menjalin ikatan erat dengan makhluk tersebut.”

Koherensi tersebut terjadi karena menyatakan sebab – akibat. Dari kutipan tersebut menunjukkan sebab yaitu saat Din Djarin mengantar Grogu ke klien jahat. Kemudian berakibat ia menjalin ikatan yang erat dengan Grogu.

Data 2 : “Dia bukan orang jahat, cum dia begitu terjerumus dalam kecanduan sehingga dia tidak menjadi dirinya sendiri dan menjadi semestinya”

Data 2 ditemukan koherensi yang menyatakan hubungan makna alasan (argumentatif). Kalimat diatas termasuk kedalam koherensi karena memuat alasan atau argumentatif dari teman Matthew yang menunjukkan pembelaan terhadap Matthew.

c. Retoris

Retoris yang terdapat dari kedua berita tersebut tampak pada penggunaan gambar dan huruf bold yang digunakan.

1. Gambar

a) Penggunaan Gambar Baby Yoda

Dari data 1 ditemukan penggunaan gambar Baby Yoda. Penulis menggunakan gambar Baby Yoda di halaman depan dibawah judul digunakan untuk menarik minat pembaca dan membuat pembaca dapat mengilustrasikan atau membayangkan bentuk Baby Yoda.

b) Gambar Din Djarin

Data 1 tidak hanya menyajikan gambar Baby Yoda namun juga gambar Din Djarin. Penulis menggunakan gambar Din Djarin yang sebelumnya tayang dalam The Mandalorian dimusim ketiga. Dari penyajian gambar yang dimuat tersebut penulis berita ini memberikan gambaran tempat dimana akan menjadi tempat yang berpotensi membawa kembali Pedro Pascal di film selanjutnya. Maka penyajian gambar selain membuat berita menarik juga akan membuat penggemar dapat memiliki gambaran akan salah satu lokasi film dengan kata lain memberikan *spoiler* kepada pembaca.

c) Gambar Matthew Perry

Penulis menampilkan gambar Matthew Perry di halaman awal berita dengan tujuan membuat berita menjadi menarik untuk dibaca dan memberikan visualisasi dari Matthew Perry yang diberikan tersebut.

2. Penggunaan Huruf Bold

a) Kata Star Wars

Data 1 huruf dengan bold ditemukan pada kata Star Wars. Penulis menggunakan jenis huruf Bold pada kata Star Wars yang terletak di bagian awal kalimat. Bentuk penulisan ini menunjukkan penegasan bahwa film baru tersebut akan diproduksi oleh Star Wars.

b) Nama Matthew Perry

Dari data 2 ditemukan huruf yang menggunakan bold pada nama Matthew Perry. Penulis menulis nama Matthew Perry dengan bold untuk menegaskan orang yang diberitakan dan menjadi sosok yang menjadi pembicara tersebut.

d. Stilistika

Dari data 1 dan 2 stilistika yang ditemukan berupa penggunaan kata yang digunakan oleh penulis yang digunakan untuk menarik perhatian pembaca dan menambah kesan yang menguatkan kalimat sebelumnya.

Data 1 : Kata menggandeng (Bekerjasama)

“Film-film dari semesta Star Wars turut disiapkan dengan menggandeng sutradara Taika Waititi”

Kata menggandeng yang digunakan oleh penulis dalam tulisannya menunjukkan ciri khas penulis tersebut. alih-alih menggunakan kata bekerja sama penulis menggunakan kata menggandeng agar memberikan efek khusus kepada pembaca. Kata menggandeng digunakan untuk membuat tulisan menarik bagi masyarakat.

Data 2 : Kata bersih (bebas)

“Mending Matthew Perry dituding bohong sudah bersih dari kecanduan”

Kata bersih dijadikan diksi oleh penulis berita dengan memberikan efek khusus pada judul berita. Penulis memilih menggunakan kata bersih sebagai bahasa yang

halus sehingga tidak menimpulkan persepsi buruk terhadap mendiang Matthew selain itu, membuat judul berita menjadi menarik untuk membuat membacanya.

Dari kedua data tersebut ditemukan perbedaan yang menjadi ciri khas penulis yang dimulai dari tema yang diangkat hingga cara penyajian berita. Berita 1 menyajikan berita secara netral, dilihat dari argumentasi dan memberikan alasan tanpa memihak dan membuat keuntungan. Tetapi pada berita ke 2 menunjukkan penyajian berita yang menimbulkan pro dan kontra, penulis menyajikan berita dengan membuat keuntungan pada satu pihak dengan tidak memberikan ulasan pada pihak Matthew selaku korban tuduhan, namun mengulas komentar-komentar negatif dari tuduhan teman-teman Matthew.

SIMPULAN

Dari analisis ditemukan adanya struktur makro yang memuat tema pada berita pertama yaitu film baru Star Wars dan berita kedua dengan tema Matthew Perry dituduh berbohong. Sementara pada superstruktur kedua berita tersebut terbagi dari tinjauan *summary* dan *story*. Kedua berita memiliki kesamaan pada *summary* yang memuat 5W + 1H dan *story* kedua berita disajikan secara terperinci dan jelas. Berdasarkan pada struktur mikro yang ditinjau dari bidang semantik kedua berita memiliki latar yang sama yaitu menginformasikan kepada pembaca dan merangkum 3 pokok dari detail berita. Dari bidang sintaksis ditemukan kalimat aktif yang dapat diubah menjadi kalimat pasif namun tidak menghilangkan maknanya dan ditemukan 2 kata ganti pada berita pertama yaitu Saya dan Ia, sementara berita kedua memuat kata ganti Dia dan Mereka.

Berita pertama memiliki koherensi sebab-akibat, dan berita kedua memiliki koherensi makna alasan. Berdasarkan retorik ciri khas kedua penulis tampak pada gambar dan huruf yang dibold. Bidang stilistika kedua berita sama-sama menggunakan kata yang membuat pembaca tertarik untuk membaca. Oleh karena itu, kedua penulis berita CNN Indonesia edisi 11 Januari 2024 memiliki perbedaan dari bentuk, penulisan dan informasi yang dibahas sementara itu persamaan ditemukan pada bidang retorik.

DAFTAR PUSTAKA

Alfira, J., Mulawarman, WG, & Rijal, S. (2019). Analisis Wacana Kritis Berita Politik dalam Surat Kabar Koran Kaltim. *Adjektiva: Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2 (1), 20-30.

- Anggraini, T. R. (2018). Analisis Wacana Kritis Pada Koran Kompas Edisi 24 Mei 2012. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 253-261.
- Annahdi, S. S., & Mahadian, A. B. (2019). Analisis Wacana Dalam Pendidikan Seks Pada Akun Instagram@ Tabu. Id. *eProceedings of Management*, 6(2).
- Cenderamata, R. C., & Darmayanti, N. (2019). Analisis Wacana Kritis Fairclough pada Pemberitaan Selebriti di Media Daring. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 3(1), 1-8.
- Ernani. (2016). Struktur Makro, Superstruktur, Struktur Mikro Pada Koran Kompas Berita Lady Gaga "Curhat di Twitter" Edisi 24 Mei 2012 (Analisis Wacana Kritis). *Jurnal Dialektologi*, 1(2). 118-136.
- Husein, M. I., & Wance, M. (2021). Analisis Wacana Kritis Berita Konflik di Media Ambon Ekspres dan Siwalima. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(9), 1995-2010.
- Khotimah, K., & Hidayat, R. (2023). Analisis Wacana Kritis Media Online Detik. Com Berita Pengadaan Seragam LV Dewan Perwakilan Rakyat Kota Tangerang. *Deiksis*, 15(1).
- Muffidah, R., Anggraini, N., & Purawinangun, I. A. (2021). Analisis Wacana Kritis Dimensi Teks Model Teun A. Van Dijk Pada Teks Berita Siswa Kelas VIII Smpn 28 Kota Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 33-42.
- Mukhlis, M., Al Masjid, A., Widyaningrum, HK, Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi covid-19. *Geram (Gerakan Aktif Menulis): Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8 (2), 73-85.
- Nur, AS, Emilda, E., & Mahsa, M. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Mata Najwa “Keadilan Bersyarat Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Kande Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 4 (2), 239-253.
- Pitaloka, H. A. (2021). Analisis wacana kritis dalam kicauan (tweet) Twitter bertagar 2019 Ganti Presiden. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, 5(1), 73-84.
- Suciartini, N. N. A. (2017). Analisis Wacana Kritis “Semua Karena Ahok” Program Mata Najwa Metro TV. *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 29(2), 267-282.2.

- Susanti, R., Sasabone, C., Tabelessy, N., Safar, M., & Wulandari, S. (2023). Struktur Wacana Berita di Surat Kabar Satelit. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (Jrpp)*, 6 (4), 1544-1549.
- Syafaah, D., & Kusumawati, N. A. (2020). Analisis Siaran Berita Pada Drama Korea “Pinocchio” Dalam Perspektif Kode Etik Jurnalistik. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 44-56.
- Widiastuti, R., Nurmiyanti, N., & Charlina, C. (2024). Analisis Wacana Kritis” Kiky Saputri Roasting Ganjar Pranowo” Lapor Pak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 893-904.